

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting yang harus diperhatikan pada suatu negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah faktor investasi. Pertumbuhan ekonomi dalam era global saat ini dapat menyebabkan dunia industri yang lebih kompetitif. Kondisi pasar tersebut akan membuat investor lebih bijak dalam pengelolaan dana. Kondisi pasar yang kompetitif, baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada pasar modal. Pasar modal yang merupakan sarana bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana akan menjadi perhatian khusus bagi para investor. Para investor akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi guna menghasilkan keuntungan sehingga dana yang diinvestasikan benar-benar memberikan tingkat pengembalian yang diinginkan.

Industri manufaktur merupakan salah satu industri yang mengalami pertumbuhan pesat. Industri manufaktur adalah industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 tercatat 137 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampai pada

tahun 2015 tercatat 144 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin bertambahnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menandakan bahwa para investor harus lebih teliti untuk berinvestasi pada perusahaan dimana nantinya kegiatan investasi tersebut dapat memperoleh keuntungan.

Para investor pada saat ini cenderung lebih termotivasi untuk membeli saham perusahaan dalam kegiatan investasi dengan harapan nantinya para investor tersebut akan mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. Salah satu alasan para investor menanamkan modalnya adalah karena adanya *return* yang tinggi. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Irham Fahmi, 2012:184). Selain mengharapkan *return* yang akan diperoleh, investor juga harus memperhatikan risiko dari investasi. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2014 : 257).

*Return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2008 : 104). Rasio keuangan berguna bagi para investor sebagai informasi yang membantu dalam proses pembuatan keputusan. Salah satu informasi yang menjadi perhatian bagi investor

dalam laporan keuangan perusahaan adalah tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan dan yang menjadi salah satu ukuran yang berkaitan dengan hal tersebut adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi para pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (I Made Sundana, 2015 : 25).

Penelitian terdahulu yang terkait dengan rasio profitabilitas (ROE) hasil yang perlu diperhitungkan kembali penelitiannya karena terdapat hasil yang berbeda pada beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Bambang Sudiyatno dan Toto Suharmanto (2011) menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiatmaja dan Nyoman Yulianthini (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian lainnya pada peneliti Sugiarti, Surachman dan Siti Aisyah menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rasio keuangan lainnya yang dapat dimanfaatkan investor dalam memilih investasi adalah rasio likuiditas. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio paling umum yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar

aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo atau utang lancarnya (Henry, 2014 : 200).

Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan rasio likuiditas (CR) pada penelitian R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian Sugiarti, Surachman dan Siti Aisyah (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian K. K. Zamzani, M. N. Afif (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rasio keuangan selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan *Debt to EquityRatio* (DER). *Debt to EquityRatio* menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2008 :158).

Penelitian terdahulu mengenai *Debt to EquityRatio* menunjukkan hasil yang berbeda pada beberapa penelitian. Hasil penelitian Ni luh Lina Mariani, Fridayana Yudiantmaja dan Ni Nyoman Yulianthini (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) menunjukkan hasil yang sama, yakni *Debt to EquityRatio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian Sugiarti et al. (2015) menyatakan bahwa *Debt to EquityRatio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian K. K. Zamzani, M. N. Afif

(2015) menyatakan bahwa *Debt to EquityRatio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Jika dilihat dari manfaat pada rasio profitabilitas dalam penjelasan sebelumnya, rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang masih memiliki beberapa kekurangan. Rasio profitabilitas hanya berfokus pada bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan laba. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam menganalisis tingkat pengembalian bagi para investor, namun para investor memerlukan metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan kondisi nyata. Brigham dan Houston (2010 : 163) menguraikan bahwa jika para pemegang saham jelas-jelas memikirkan pengembalian, mereka juga memikirkan risiko. Keadaan nyata tersebut menjelaskan bahwa para investor membutuhkan metode pengukuran yang mampu menunjukkan apakah perusahaan mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham dengan mempertimbangkan risiko.

Young dan O'Byrne (2001 : 17) menjelaskan bahwa metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA) merupakan cara alternatif untuk mengukur kinerja perusahaan. Metode tersebut digunakan karena penggunaan rasio profitabilitas sebagai alat ukur memiliki suatu kelemahan utama dimana adanya biaya modal yang diabaikan sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat memaksimalkan laba perusahaan atau perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Metode pendekatan *Economic Value Added* merupakan pendekatan yang mampu mengukur kinerja operasional perusahaan yang lebih memperhitungkan kepentingan para investor. Hal ini sangat diperlukan

karena pada kenyataannya semakin banyaknya investor yang berminat akan saham pada suatu perusahaan, maka pihak perusahaan harus lebih meningkatkan tanggung jawab atas dana yang di investasikan oleh para investor.

Penelitian terdahulu mengenai *Economic Value Added* (EVA), hasil penelitian Kalsoom Siddique dan Ghulham Sarwar (2014) menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Bambang Toto dan Sudyatno Sudarmanto (2011) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta keterkaitan dengan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN *ECONOMICVALUE ADDED* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas (*Return On Equity*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah rasio profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh rasio profitabilitas (*Return On Equity*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh rasio profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5. Menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan implementasi nyata dari teori perkuliahan yang telah didapatkan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai *return* saham.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk memilih investasi yang tepat dengan menggunakan *Economic Value Added*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai alat ukur dalam menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian sehingga peneliti selanjutnya bisa memberikan hasil yang lebih akurat.



## **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini memiliki sistematika penelitian yang disusun secara sistematis dimana setiap sub bab nya berisi tentang uraian penjelasan yang saling berkaitan satu sama lain guna mempermudah dalam menyusun dan mempelajari seluruh rangkaian dari penulisan penelitian. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang yang digunakan peneliti sebagai landasan pemikiran, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, landasan teori yang dijadikan sebagai pedoman konsep dasar dari permasalahan yang dibahas pada penelitian sekarang, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV      GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum tentang subyek penelitian dan analisis data beserta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan secara ringkas dari pengolahan data yang telah dilakukan beserta keterbatasan penelitian dan saran-saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

